

ABSTRACT

Background: Osteoarthritis is a disease that has various risk factors. High glucose levels are thought to be one of the risk factors. This study aims to look at glucose levels in osteoarthritis patients at Raden Mattaher Hospital Jambi in 2021-2023.

Methods: This research is a descriptive observational study with a retrospective approach and uses secondary data, namely medical records at the Raden Mattaher Regional Hospital, Jambi. Data was taken using the total sampling method on patients who underwent glucose examinations at Raden Mattaher Hospital Jambi in 2021-2023 who met the inclusion and exclusion criteria.

Results: Obtained 42 samples consisting of 16 men and 26 women with a distribution of 6 (14.3%) adults, 14 (33.3%) pre-elderly people, and 22 (52.4%) elderly people. The Body Mass Index category was divided into 24 (57.1%) normal people, 9 (21.4%) slightly obese people, and 9 (21.4%) severely obese people. The number of patients who had a history of trauma was 13 (31%) people and those who did not have a history of trauma were 29 (69%) people. Most of the patients worked as housewives (35.7%). There were 30 (71.4%) patients who had normal glucose levels and 12 (28.6%) people experienced hyperglycemia.

Conclusion: Osteoarthritis patients at Raden Mattaher Hospital Jambi are dominated by female and elderly patients, the BMI of most patients tends to be normal, more patients have no history of trauma, and work as housewives. The patient's glucose levels tend to be normal.

Keywords: Osteoarthritis, blood glucose.

ABSTRAK

Latar Belakang: Osteoarthritis merupakan salah satu penyakit yang memiliki berbagai faktor risiko. Kadar glukosa yang tinggi diduga merupakan salah satu faktor risiko dari OA. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kadar glukosa pada pasien osteoarthritis di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2021-2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif dan menggunakan data sekunder yaitu Rekam Medis di RSUD Raden Mattaher Jambi. Data diambil dengan metode *total sampling* pada pasien yang melakukan pemeriksaan glukosa di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2021-2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Didapatkan 42 sampel yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 26 orang perempuan dengan distribusi 6 orang dewasa, 14 orang pra-lansia, dan 22 orang lansia. Kategori *Body Mass Index* terbagi menjadi 24 (57,1%) orang normal, 9 (21,4%) orang gemuk ringan, dan 9 (21,4%) orang gemuk berat. Jumlah pasien yang memiliki riwayat trauma sebanyak 13 (31%) orang dan yang tidak memiliki riwayat trauma sebanyak 29 (69%) orang. Sebagian besar pasien bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (35,7%). Pasien yang memiliki kadar glukosa normal sebanyak 30 (71,4%) orang dan yang mengalami hiperglikemia sebanyak 12 (28,6%) orang.

Kesimpulan: Pasien osteoarthritis di RSUD Raden Mattaher Jambi didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin perempuan dan lansia, BMI pada sebagian besar pasien cenderung normal, lebih banyak pasien yang tidak mengalami riwayat trauma, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kadar glukosa pasien cenderung normal.

Kata Kunci: Osteoarthritis, Glukosa darah.